

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk memahami pengaruh hak milik dari institusional dan perwakilan daripada komisaris independen pada biaya keagenan di industri farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021 dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu 9 sampel perusahaan. Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, hak milik dari institusional memiliki pengaruh negatif yang signifikan pada biaya agensi, ketika hak milik dari institusional semakin besar di sebuah perusahaan maka biaya agensi semakin mengecil.

Perwakilan daripada komisaris independen memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan pada biaya agensi, ketika perwakilan daripada komisaris independen lebih besar maka semakin efisien dalam memantau terhadap manajemen perusahaan sehingga akan menurunkan biaya keagenan. Akan tetapi hasilnya tidak signifikan karena beberapa perusahaan besar jika tata kelola perusahaan nya baik, maka pendiri perusahaan itu bisa mempunyai 2 jabatan sekaligus yaitu sebagai direksi dan komisaris perusahaan. Sehingga peran perwakilan daripada komisaris independen dalam perusahaan tersebut tidak optimal dalam mengawasi manajemen perusahaan, selain itu perwakilan daripada komisaris independen di beberapa perusahaan memiliki hubungan pribadi terhadap manajemen perusahaan maka pengawasannya cenderung tidak maksimal.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan variabel hak milik dari institusional & perwakilan daripada komisaris independen memiliki dampak pada biaya agensi secara simultan.

B. Kemampuan Penelitian

Analisis ini memiliki dua keterbatasan:

- a) Di penelitian ini hanya memakai hak milik dari institusional dan perwakilan daripada komisaris independen sebagai variabel independen.
- b) Biaya keagenan merupakan variabel dependen, maka sembilan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2021 menjadi subjek penelitian ini.

C. Saran

Beberapa rekomendasi dapat dibuat sehubungan dengan kesimpulan yang disajikan:

- a) Bagi peneliti berikutnya, lebih banyak bahan referensi harus tersedia untuk digunakan. Terutama yang membahas hak milik dari institusional, komisaris independen, dan dampaknya terhadap biaya agensi.
- b) Bagi bisnis untuk terus mengawasi seberapa baik tata kelola perusahaan diterapkan secara internal dalam upaya untuk mengurangi kerugian yang ditimbulkan oleh keputusan manajer.
- c) Investor disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan tata kelola perusahaan yang kuat saat mengevaluasi kualitas perusahaan.